

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari ekstrak etil asetat kulit batang *Calophyllum soulattri* didapatkan dua senyawa golongan terpenoid yaitu H1 dan H2
2. Senyawa H1 sebanyak 20,51 mg berbentuk amorf warna putih mempunyai efek toksik terhadap larva udang dengan LC_{50} 941,8 $\mu\text{g/ml}$ (dapat diartikan tidak memiliki aktivitas sitotoksik), mempunyai λ_{maks} 207 nm. Pada pengujian spektroskopi IR didapatkan bahwa senyawa ini memiliki jenis ikatan C=O pada bilangan gelombang 1684,76 cm^{-1} , ikatan C-O pada 1053,93 cm^{-1} serta adanya C-H alifatik pada bilangan gelombang 2938,43 cm^{-1} .
3. Senyawa H2 sebanyak 17,32 mg berbentuk kristal jarum warna putih mempunyai efek toksik terhadap larva udang dengan LC_{50} 124,5 $\mu\text{g/ml}$ (dapat diartikan memiliki aktivitas sitotoksik), mempunyai λ_{maks} 205 nm. Pada pengujian spektroskopi IR didapatkan bahwa senyawa ini memiliki jenis ikatan karbonil (C=O) dan eter (C-O) pada bilangan gelombang 1739,08 cm^{-1} dan 1238,12 cm^{-1} , serta adanya C-H alifatik pada bilangan gelombang 2938,43 cm^{-1} .

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penentuan struktur senyawa dan penelitian lebih lanjut terhadap aktivitas kedua senyawa tersebut.